



**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE UMMI DAN IQRA' TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI
DI TPQ NURUSSALAM ADIPURO**

Miftachul Khasanah¹, Achmad Kurniawan Pasmadi²

Universitas Muhammadiyah Kendal Batang^{1,2}

e-mail: pandanisme12@gmail.com

Diterima: 30/04/2026; Direvisi: 11/05/2026; Diterbitkan: 16/05/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan efektivitas metode Ummi dan metode Iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurussalam Adipuro. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif dan korelasional. Subjek penelitian berjumlah 140 santri usia 7–13 tahun dan 15 guru TPQ. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca Al-Qur'an, angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji korelasi, dan uji t independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi memperoleh rata-rata skor kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 82,4 dengan kategori sangat baik, sedangkan metode Iqra' memperoleh rata-rata skor 76,8 dengan kategori baik. Metode Ummi lebih unggul pada aspek penerapan tajwid, ketepatan makhraj, dan keteraturan bacaan tartil, sedangkan metode Iqra' lebih unggul pada aspek kemudahan implementasi dan percepatan penguasaan bacaan dasar Al-Qur'an. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kompetensi guru, strategi pembelajaran, dan motivasi belajar memiliki hubungan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu disesuaikan dengan karakteristik santri dan tujuan pembelajaran di TPQ.

Kata Kunci: *Efektivitas, Metode Ummi, Metode Iqra', Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparative effectiveness of the Ummi method and the Iqra' method on students' ability to read the Qur'an at TPQ Nurussalam Adipuro. The study employed a quantitative approach with comparative and correlational research designs. The research subjects consisted of 140 students aged 7–13 years and 15 TPQ teachers. Data were collected through Qur'anic reading tests, questionnaires, observations, and documentation. Data analysis was conducted using descriptive statistics, correlation tests, and independent t-tests. The results showed that the Ummi method obtained an average Qur'anic reading score of 82.4, categorized as very good, while the Iqra' method obtained an average score of 76.8, categorized as good. The Ummi method was superior in the aspects of tajwid application, makhraj accuracy, and tartil reading regularity, whereas the Iqra' method was superior in terms of ease of implementation and acceleration of basic Qur'anic reading skills. The analysis also revealed that teacher competence, learning strategies, and learning motivation had significant relationships with students' Qur'anic reading ability. This study indicates that the selection of Qur'anic reading learning methods should be adjusted to students' characteristics and the learning objectives of the TPQ institution.

Keywords: *Effectiveness, Ummi Method, Iqra' Method, Learning to Read the Qur'an*



PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam karena berfungsi membentuk kemampuan membaca, pemahaman agama, serta karakter spiritual peserta didik sejak usia dini. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi dasar utama dalam pelaksanaan ibadah dan penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar kemampuan membaca dapat berkembang secara optimal. Inovasi metode pembelajaran Al-Qur'an terus berkembang untuk menyesuaikan kebutuhan pembelajaran yang efektif, sistematis, dan mudah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Masykur et al. (2025) menunjukkan bahwa pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan membaca peserta didik.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi salah satu lembaga nonformal yang memiliki peran strategis dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Pembelajaran di TPQ umumnya difokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, penerapan tajwid, serta pembentukan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin. Keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai usia dan kemampuan awal santri. Metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami dapat meningkatkan motivasi belajar serta mempercepat penguasaan bacaan Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani et al. (2022) menjelaskan bahwa penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan tahap perkembangan anak mampu membantu peningkatan kemampuan membaca secara bertahap dan lebih efektif.

Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang banyak diterapkan di berbagai TPQ dan lembaga pendidikan Islam. Metode ini menekankan pembelajaran secara tartil melalui pendekatan talaqqi, musyafahah, pengulangan bacaan, dan pembinaan bacaan secara bertahap. Pembelajaran dalam metode Ummi juga mengutamakan keteladanan guru, evaluasi berjenjang, serta suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Hadinata (2021) menjelaskan bahwa metode Ummi mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7–13 tahun melalui proses pembelajaran yang sistematis dan terarah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nobisa (2021) menunjukkan bahwa metode Ummi memiliki keunggulan dalam membentuk kualitas bacaan tartil, ketepatan makhraj, dan keteraturan penerapan tajwid pada peserta didik.

Penggunaan metode Ummi juga didukung oleh penerapan sistem pembelajaran yang terstruktur dan berorientasi pada kualitas bacaan Al-Qur'an. Guru dalam metode Ummi berperan aktif dalam memberikan contoh bacaan yang benar serta melakukan evaluasi rutin terhadap perkembangan kemampuan membaca santri. Salsabila (2024) menjelaskan bahwa metode Ummi tidak hanya menekankan kemampuan membaca, tetapi juga memperhatikan pembentukan sikap disiplin dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Syaikhu (2022) menunjukkan bahwa implementasi metode Ummi di madrasah ibtidaiyah mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik secara lebih teratur dan sistematis. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa metode Ummi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam.

Metode Iqra' juga menjadi metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sangat populer dan banyak digunakan di TPQ. Metode ini dikembangkan dengan sistem pembelajaran bertahap dari jilid satu hingga jilid enam yang memudahkan peserta didik mengenal huruf



hijaiyah dan membaca Al-Qur'an secara mandiri. Pembelajaran metode Iqra' lebih menekankan latihan membaca langsung tanpa mengeja, sehingga proses belajar menjadi lebih praktis dan mudah diterapkan. Aziz et al. (2025) menjelaskan bahwa metode Iqra' efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini karena proses pembelajarannya sederhana dan mudah dipahami. Penelitian yang dilakukan oleh Umairoh et al. (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra' mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah ibtidaiyah.

Pengaruh penggunaan metode Iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an juga diperkuat oleh hasil penelitian lain di lembaga TPQ. Anggita et al. (2023) menjelaskan bahwa metode Iqra' memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik karena pembelajaran dilakukan secara bertahap dan berulang. Sistem pembelajaran yang sederhana membuat metode Iqra' lebih mudah diterapkan oleh guru maupun santri pada tahap dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an. Karakteristik tersebut menyebabkan metode Iqra' banyak digunakan pada lembaga pendidikan Al-Qur'an dengan keterbatasan waktu dan tenaga pengajar. Kepraktisan metode Iqra' menjadi salah satu alasan utama metode ini tetap digunakan secara luas di berbagai TPQ hingga saat ini.

Perbedaan karakteristik antara metode Ummi dan metode Iqra' menunjukkan bahwa kedua metode memiliki keunggulan masing-masing dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode Ummi lebih menekankan kualitas bacaan tartil, pembinaan tajwid, dan evaluasi pembelajaran yang terstruktur. Metode Iqra' lebih menonjol pada kemudahan implementasi, kepraktisan, dan percepatan penguasaan bacaan dasar Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Sukron (2020) menunjukkan adanya perbedaan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an antara metode Ummi dan metode Iqra' dalam proses bimbingan baca tulis Al-Qur'an. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas kedua metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di lingkungan TPQ.

Penelitian mengenai perbandingan efektivitas metode Ummi dan metode Iqra' masih penting dilakukan karena setiap lembaga pendidikan memiliki kondisi, karakteristik santri, dan tujuan pembelajaran yang berbeda. TPQ Nurussalam Adipuro menerapkan kedua metode tersebut dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi santri usia 7–13 tahun. Kondisi tersebut memberikan peluang untuk menganalisis efektivitas masing-masing metode berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang meliputi aspek kelancaran, ketepatan makhraj, dan penerapan tajwid. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan santri di TPQ. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam memilih metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif dan korelasional. Pendekatan komparatif digunakan untuk membandingkan efektivitas metode Ummi dan metode Iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri, sedangkan pendekatan korelasional digunakan untuk menganalisis hubungan kompetensi guru, strategi pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian dilaksanakan di TPQ Nurussalam Adipuro dengan subjek penelitian santri usia 7–13 tahun yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode Ummi dan metode Iqra'. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan mengukur perbedaan hasil belajar dan



hubungan antar variabel secara objektif melalui analisis statistik. Desain penelitian ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran mengenai efektivitas kedua metode pembelajaran secara terukur dan sistematis.

Populasi penelitian adalah seluruh santri TPQ Nurussalam Adipuro yang mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sampel penelitian berjumlah 140 santri yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria usia, tingkat kemampuan membaca, dan kelompok pembelajaran yang menggunakan metode Ummi maupun metode Iqra'. Penelitian ini juga melibatkan 15 guru sebagai responden untuk memperoleh data mengenai kompetensi guru dan strategi pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca Al-Qur'an, angket, observasi, dan dokumentasi. Tes membaca digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang meliputi aspek kelancaran bacaan, ketepatan makhraj, dan penerapan tajwid.

Instrumen penelitian terdiri atas tes kemampuan membaca Al-Qur'an, angket kompetensi guru, angket strategi pembelajaran, dan angket motivasi belajar santri. Angket kompetensi guru mencakup aspek perencanaan pembelajaran, kemampuan penyampaian materi, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran. Angket strategi pembelajaran digunakan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik dilakukan melalui uji t independen untuk mengetahui perbedaan efektivitas metode Ummi dan metode Iqra', serta uji korelasi untuk mengetahui hubungan kompetensi guru, strategi pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru di TPQ Nurussalam Adipuro berada pada kategori sedang hingga tinggi dengan rata-rata skor sebesar 76,3 pada skala 100. Guru yang mengajar menggunakan metode Ummi umumnya memiliki pengalaman mengajar lebih dari tiga tahun dan berlatar belakang Pendidikan Agama Islam. Sebagian besar guru juga telah mengikuti pelatihan resmi metode Ummi sehingga memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan pembelajaran tartil, talaqqi, dan musyafahah. Strategi pembelajaran yang diterapkan cenderung berpusat pada peserta didik melalui kegiatan baca-simak, latihan kelompok, demonstrasi langsung, dan pengulangan bacaan secara bertahap. Pada kelompok metode Iqra', strategi pembelajaran lebih menekankan latihan membaca langsung secara bertingkat dari jilid satu hingga jilid enam dengan pendekatan yang sederhana dan praktis.

Strategi pembelajaran yang diterapkan pada kedua metode menunjukkan karakteristik yang berbeda dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode Ummi lebih menekankan pembinaan kualitas bacaan secara sistematis melalui evaluasi rutin dan pengulangan terarah. Metode Iqra' lebih berfokus pada percepatan pengenalan bacaan dasar Al-Qur'an melalui latihan membaca mandiri yang dilakukan secara bertahap. Perbedaan strategi tersebut memengaruhi proses pembelajaran dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri selama kegiatan belajar berlangsung.

Kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurussalam Adipuro diukur berdasarkan aspek kelancaran bacaan, ketepatan makhraj, dan penerapan tajwid. Hasil tes menunjukkan adanya perbedaan rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an antara santri yang menggunakan metode Ummi dan metode Iqra'. Santri yang belajar menggunakan metode

Ummi memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan santri yang menggunakan metode Iqra'. Perbedaan hasil tersebut terlihat pada kualitas penerapan tajwid, kestabilan makhraj, dan keteraturan bacaan tartil selama proses membaca Al-Qur'an. Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Metode Ummi Dan Metode Iqra'

Metode Pembelajaran	Rata-rata Skor	Kategori	Aspek yang Menonjol
Ummi	82,4	Baik sekali	Tajwid, makhraj, tartil
Iqra'	76,8	Baik	Pengenalan huruf dan kelancaran dasar

Berdasarkan Tabel 1, metode Ummi memperoleh rata-rata skor lebih tinggi dibandingkan dengan metode Iqra'. Santri pada kelompok metode Ummi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam penerapan tajwid, ketepatan pengucapan huruf, dan keteraturan bacaan tartil. Santri pada kelompok metode Iqra' menunjukkan perkembangan yang cukup baik pada aspek pengenalan huruf hijaiyah dan kelancaran membaca dasar Al-Qur'an. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua metode sama-sama efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi memiliki keunggulan yang berbeda pada aspek pembelajaran tertentu.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa kompetensi guru, strategi pembelajaran, dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurussalam Adipuro. Kompetensi guru menunjukkan hubungan paling tinggi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan variabel lainnya. Strategi pembelajaran juga memberikan kontribusi yang cukup kuat terhadap peningkatan kemampuan membaca santri selama proses pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar santri menunjukkan hubungan positif terhadap hasil belajar membaca Al-Qur'an meskipun berada pada kategori sedang hingga kuat. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Variabel Penelitian

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Signifikansi	Kategori Hubungan
Kompetensi guru	0,65	$p < 0,05$	Kuat
Strategi pembelajaran	0,60	$p < 0,05$	Kuat
Motivasi belajar	0,57	$p < 0,05$	Sedang-kuat

Berdasarkan Tabel 2, kompetensi guru memiliki hubungan paling tinggi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,65. Strategi pembelajaran menunjukkan hubungan kuat dengan nilai koefisien sebesar 0,60, sedangkan motivasi belajar memiliki hubungan sedang hingga kuat dengan nilai sebesar 0,57. Seluruh variabel menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$, sehingga hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan secara statistik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas guru, strategi pembelajaran, dan motivasi belajar menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Hasil uji t independen dilakukan untuk mengetahui perbedaan efektivitas metode Ummi dan metode Iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurussalam Adipuro. Analisis dilakukan berdasarkan rata-rata skor hasil tes membaca Al-Qur'an pada kedua kelompok pembelajaran. Hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an antara kelompok metode Ummi dan kelompok metode Iqra'.



Kelompok metode Ummi memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok metode Iqra'. Hasil uji perbandingan efektivitas kedua metode dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Perbandingan Efektivitas Metode Ummi Dan Metode Iqra'

Metode Pembelajaran	Mean	Sig.	Keterangan
Ummi	82,4	0,03	Lebih efektif
Iqra'	76,8	0,03	Efektif

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi sebesar 0,03 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara metode Ummi dan metode Iqra' karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Metode Ummi memperoleh rata-rata skor lebih tinggi dibandingkan metode Iqra', sehingga dinilai lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Perbedaan tersebut terutama terlihat pada aspek penerapan tajwid, keteraturan bacaan tartil, dan ketepatan makhraj. Metode Iqra' tetap menunjukkan hasil yang baik dalam meningkatkan kemampuan membaca dasar Al-Qur'an, terutama pada tahap pengenalan huruf hijaiyah dan kelancaran membaca awal.

Pembahasan

Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri yang belajar menggunakan metode Ummi memperoleh rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an lebih tinggi dibandingkan santri yang menggunakan metode Iqra'. Keunggulan tersebut terlihat pada aspek ketepatan makhraj, keteraturan bacaan tartil, dan penerapan tajwid selama proses membaca Al-Qur'an. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode Ummi tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca secara cepat, tetapi juga menekankan kualitas dan ketepatan bacaan secara menyeluruh. Proses pembelajaran dalam metode Ummi dilakukan melalui pendekatan talaqqi dan musyafahah sehingga santri memperoleh contoh bacaan yang benar secara langsung dari guru. Sistem pembelajaran seperti ini membuat santri lebih mudah memahami kesalahan bacaan dan melakukan perbaikan secara bertahap selama proses pembelajaran berlangsung.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam metode Ummi memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara tartil dan disiplin. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang secara aktif mengarahkan, memperbaiki, dan mengevaluasi kualitas bacaan santri. Proses evaluasi yang dilakukan secara rutin menyebabkan perkembangan kemampuan membaca santri dapat dipantau dengan lebih terstruktur. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Al Muiz dan Umatin (2022) yang menjelaskan bahwa metode Ummi mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui pembelajaran yang menekankan pengulangan, keteladanan, dan pembinaan bacaan secara langsung. Penelitian Alfaini (2022) juga menunjukkan bahwa metode Ummi efektif meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an karena proses pembelajaran dilakukan secara sistematis dengan pengawasan guru yang intensif.

Keunggulan metode Ummi juga dipengaruhi oleh karakteristik pembelajarannya yang mengutamakan konsistensi latihan dan pembiasaan membaca yang benar sejak tahap awal. Santri dibimbing untuk membaca secara perlahan, tepat, dan sesuai kaidah tajwid sehingga kemampuan membaca berkembang secara bertahap namun lebih stabil. Kondisi tersebut berbeda dengan pembelajaran yang hanya berorientasi pada percepatan penyelesaian materi tanpa memperhatikan kualitas bacaan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa



pembelajaran yang berfokus pada kualitas bacaan memberikan dampak lebih baik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an jangka panjang. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Maulana et al. (2024) yang menyatakan bahwa metode Ummi memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa karena pembelajaran dilakukan secara bertahap dan terarah.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Ummi juga berkaitan dengan suasana pembelajaran yang lebih teratur dan kondusif. Santri memperoleh kesempatan untuk mengulang bacaan secara berulang sehingga kesalahan pengucapan huruf dan penerapan hukum tajwid dapat diminimalkan. Pembelajaran yang dilakukan secara bertahap membantu santri membangun pemahaman bacaan dengan lebih kuat dibandingkan pembelajaran yang terlalu menekankan target penyelesaian jilid. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Nurhasanah et al. (2023) yang menjelaskan bahwa metode Ummi efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena proses pembelajaran dilakukan melalui tahapan evaluasi yang jelas dan berkesinambungan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan metode Ummi dipengaruhi oleh keteraturan proses pembelajaran, kualitas interaksi guru dan santri, serta sistem evaluasi yang mendukung perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Efektivitas Metode Iqra' dalam Pembelajaran Dasar Membaca Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqra' tetap memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri meskipun rata-rata hasil belajar berada di bawah metode Ummi. Kemampuan yang paling berkembang pada kelompok metode Iqra' terlihat pada pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca dasar, dan kemampuan membaca secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode Iqra' lebih efektif digunakan pada tahap awal pembelajaran membaca Al-Qur'an karena sistem pembelajarannya sederhana dan mudah dipahami oleh santri. Pembelajaran dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan huruf, harakat, hingga penyusunan bacaan yang lebih kompleks sehingga santri dapat belajar sesuai tingkat kemampuan masing-masing. Sistem jilid dalam metode Iqra' juga membantu proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan mudah diterapkan di lingkungan TPQ dengan jumlah santri yang cukup banyak.

Karakteristik metode Iqra' yang praktis menyebabkan proses pembelajaran dapat berlangsung lebih cepat dibandingkan metode yang menekankan pembinaan tajwid secara mendalam sejak tahap awal. Santri didorong untuk langsung membaca tanpa melalui proses mengeja sehingga kemampuan membaca dasar dapat berkembang lebih cepat. Kondisi ini membuat metode Iqra' banyak digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an tingkat dasar karena lebih mudah diterapkan oleh guru maupun santri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fahrurrosi dan Halik (2022) yang menjelaskan bahwa metode Iqra' efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui latihan membaca langsung yang dilakukan secara bertahap dan berulang. Penelitian Anggita et al. (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode Iqra' memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik karena pembelajaran dilakukan secara sistematis dan mudah dipahami.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa santri metode Iqra' masih mengalami beberapa kesulitan pada aspek tajwid lanjutan dan kestabilan makhras ketika membaca ayat yang lebih panjang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode Iqra' lebih menekankan kemampuan membaca dasar dibandingkan pembinaan kualitas bacaan secara mendalam. Proses pembelajaran yang berorientasi pada kelancaran membaca membuat



beberapa santri lebih fokus pada penyelesaian jilid dibandingkan ketepatan penerapan hukum tajwid. Situasi tersebut menyebabkan kemampuan membaca santri berkembang lebih cepat pada tahap dasar, tetapi memerlukan pendampingan tambahan untuk meningkatkan kualitas tartil dan ketepatan bacaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nur dan Aryani (2022) yang menjelaskan bahwa metode Iqra' efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dasar, tetapi tetap membutuhkan bimbingan guru secara intensif agar kualitas bacaan santri berkembang secara optimal.

Efektivitas metode Iqra' dalam pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh kemudahan implementasi dan fleksibilitas penggunaannya dalam berbagai kondisi pembelajaran. Guru dapat menyesuaikan pembelajaran berdasarkan kemampuan masing-masing santri tanpa memerlukan prosedur pembelajaran yang terlalu kompleks. Metode ini sangat membantu lembaga TPQ yang memiliki keterbatasan waktu, tenaga pengajar, dan sarana pembelajaran karena proses pembelajarannya dapat dilakukan secara praktis dan efisien. Penelitian Baiti et al. (2024) menjelaskan bahwa metode Iqra' efektif meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui pembelajaran bertahap yang sederhana dan mudah dipahami. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode Iqra' memiliki keunggulan pada tahap penguasaan dasar membaca Al-Qur'an, terutama dalam membantu santri mengenali huruf dan membangun kelancaran membaca pada tahap awal pembelajaran.

Pengaruh Kompetensi Guru, Strategi Pembelajaran, dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurussalam Adipuro. Nilai korelasi yang berada pada kategori kuat menunjukkan bahwa kualitas guru menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang baik cenderung mampu menjelaskan materi dengan lebih jelas, memberikan contoh bacaan yang benar, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara terarah. Kondisi tersebut membuat santri lebih mudah memahami kesalahan bacaan dan memperbaiki kemampuan membaca secara bertahap. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga memengaruhi suasana belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan kondusif bagi perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Peran guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup pembinaan kualitas bacaan dan pembentukan kebiasaan membaca yang benar. Guru yang mampu memberikan koreksi secara tepat dan konsisten dapat membantu santri meningkatkan ketepatan makhraj, penerapan tajwid, dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kuncoro (2022) yang menjelaskan bahwa keberhasilan penerapan metode Ummi sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam membimbing, mengevaluasi, dan memberikan contoh bacaan secara langsung kepada peserta didik. Penelitian Ruqoyyah dan Wasik (2023) juga menunjukkan bahwa supervisi dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan kualitas membaca dan menghafal Al-Qur'an santri. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Strategi pembelajaran juga menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Strategi pembelajaran yang variatif membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton sehingga santri lebih aktif mengikuti kegiatan



pembelajaran. Penggunaan metode baca-simak, latihan kelompok, demonstrasi bacaan, dan pengulangan secara bertahap membantu santri memahami materi dengan lebih mudah. Strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik santri mampu meningkatkan keterlibatan santri selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh cara guru mengelola dan menyampaikan pembelajaran kepada santri.

Motivasi belajar santri turut memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Santri yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih disiplin mengikuti pembelajaran, lebih aktif berlatih membaca, dan lebih responsif terhadap koreksi yang diberikan guru. Kondisi tersebut menyebabkan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an berlangsung lebih cepat dibandingkan santri dengan motivasi belajar rendah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Jamaludin et al. (2023) yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang menarik dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan semangat belajar serta kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru, strategi pembelajaran, dan motivasi belajar merupakan faktor yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an di lingkungan TPQ.

Perbandingan Efektivitas Metode Ummi dan Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi dan metode Iqra' sama-sama efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, tetapi keduanya memiliki karakteristik keunggulan yang berbeda. Metode Ummi memperoleh rata-rata hasil belajar lebih tinggi dibandingkan metode Iqra', terutama pada aspek ketepatan tajwid, kestabilan makhraj, dan keteraturan bacaan tartil. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode Ummi lebih menekankan pembinaan kualitas bacaan secara menyeluruh melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan berkesinambungan. Proses talaqqi, musyafahah, dan evaluasi rutin dalam metode Ummi membantu santri memperoleh pembinaan bacaan secara lebih intensif. Sistem pembelajaran tersebut menyebabkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri berkembang tidak hanya pada aspek kelancaran membaca, tetapi juga pada ketepatan dan kualitas bacaan.

Metode Iqra' menunjukkan keunggulan pada aspek kemudahan implementasi dan percepatan penguasaan kemampuan membaca dasar Al-Qur'an. Santri yang menggunakan metode Iqra' cenderung lebih cepat mengenali huruf hijaiyah dan membaca bacaan sederhana karena pembelajaran dilakukan secara praktis dan bertahap. Sistem jilid dalam metode Iqra' membuat proses pembelajaran lebih sederhana sehingga mudah diterapkan pada berbagai kondisi TPQ dengan jumlah santri yang cukup banyak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode Iqra' sangat sesuai digunakan pada tahap awal pembelajaran membaca Al-Qur'an, terutama bagi santri yang baru mengenal huruf hijaiyah dan bacaan dasar. Kepraktisan metode Iqra' juga memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran dengan keterbatasan waktu dan sarana yang tersedia di lingkungan TPQ.

Perbedaan efektivitas antara metode Ummi dan metode Iqra' menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode Ummi lebih tepat digunakan apabila pembelajaran diarahkan pada pembentukan kualitas bacaan tartil dan penguasaan tajwid secara mendalam. Metode Iqra' lebih sesuai digunakan untuk mempercepat penguasaan kemampuan membaca dasar Al-Qur'an pada tahap awal pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukron (2020) yang menunjukkan bahwa metode Ummi dan metode Iqra' memiliki karakteristik pembelajaran yang



berbeda dalam proses bimbingan baca tulis Al-Qur'an. Perbedaan tersebut tidak menunjukkan bahwa salah satu metode sepenuhnya lebih baik, tetapi menunjukkan bahwa setiap metode memiliki fungsi dan keunggulan masing-masing sesuai kebutuhan pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ perlu mempertimbangkan kondisi santri, kompetensi guru, serta target pembelajaran yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan. TPQ yang berorientasi pada pembinaan tajwid dan kualitas tartil dapat lebih optimal menggunakan metode Ummi karena sistem evaluasi dan pembinaannya lebih terstruktur. TPQ yang memiliki keterbatasan waktu pembelajaran dan jumlah tenaga pengajar dapat memanfaatkan metode Iqra' karena lebih praktis dan mudah diterapkan dalam pembelajaran kelompok besar. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Masykur et al. (2025) yang menjelaskan bahwa inovasi metode pembelajaran Al-Qur'an perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi lembaga pendidikan agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada kesesuaian metode dengan karakteristik pembelajaran di lingkungan TPQ.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, metode Ummi dan metode Iqra' sama-sama efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurussalam Adipuro. Metode Ummi menunjukkan hasil yang lebih tinggi pada aspek ketepatan tajwid, kestabilan makhradj, dan keteraturan bacaan tartil karena proses pembelajaran dilakukan secara terstruktur melalui talaqqi, musyafahah, dan evaluasi rutin. Metode Iqra' menunjukkan keunggulan pada aspek kemudahan implementasi, kepraktisan pembelajaran, dan percepatan penguasaan kemampuan membaca dasar Al-Qur'an, terutama pada tahap pengenalan huruf hijaiyah dan kelancaran membaca awal.

Kompetensi guru, strategi pembelajaran, dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Guru yang memiliki kompetensi baik dan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang variatif dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan kondusif. Motivasi belajar santri juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan dan kedisiplinan selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu disesuaikan dengan karakteristik santri, kondisi lembaga, kompetensi guru, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode Ummi lebih sesuai digunakan untuk pembinaan kualitas bacaan Al-Qur'an secara mendalam, sedangkan metode Iqra' lebih efektif digunakan pada tahap dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan kecepatan dan kepraktisan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muiz, M. N., & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 78-86. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518>
- Alfaini, L. F. (2022). Penerapan metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis al-Quran santri di TPQ Darul Karomah Malang. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 271-280. <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i3.1466>
- Anggita, S., Hemawati, H., & Nurhasanah, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ



- Aisyiyah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(1), 32-54. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576>
- Aziz, M., Napitipulu, D. S., & Sianipar, A. (2025). Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak*, 5(2), 65-72. <https://doi.org/10.47453/hadlonah.v5i2.2832>
- Baiti, N., Lubis, M. Y., & Pulungan, S. H. (2024). Implementasi metode Iqra' dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyyah pada anak usia dini di TK Az-Zahra Mondang. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 203-216. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.114>
- Fahrurrosi, M., & Halik, A. (2022). Efektifitas Penerapan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpa Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 8(1), 61-74. <https://journal.uim.ac.id/index.php/ahsana/article/view/1341>
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60-79. <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>
- Jamaludin, M., Hapsah, N., Wati, L., Fitri, D. A., & Fikriadi, A. (2023). Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqro' Dan Media Visual Di TPA Nurul Iman Desa Luwuk Kiri. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 12(3), 400-405. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v12i3.42255>
- Kuncoro, A. C. (2022). Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Dan Hafalan Al Qur'an Siswa Di SD Muhammadiyah Wirobrajan II. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 61-69. <https://doi.org/10.52166/mida.v5i1.2918>
- Masykur, A. R., Ritonga, R. S., & Najamuddin, N. (2025). Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an. *Civil Officium: Journal of Empirical Studies on Social Science*, 5(1), 60-69. <https://doi.org/10.53754/civilofficium.v5i1.755>
- Maulana, A. F., Fatimah, T., & Rohmah, S. K. (2024). Pengaruh metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa di MI Attaqwa 05 Kabupaten Bekasi: Penelitian kuasi eksperimen pada siswa kelas V MI Attaqwa 05. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 104-113. <https://ejurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna/article/view/1052>
- Nobisa, J. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44-70. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' pada santriwan/santriwati TPQ Nurusholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100-110. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>
- Nurhasanah, M., Sriyanto, A., & Syarifah, S. (2023). Efektivitas Metode Ummi Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Studi Kasus PAUD As-Sakinah Sambirejo Mantingan Ngawi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2450-2459. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6579>



- Ramadhani, N. L., Sobarna, A., & Inten, D. N. (2022). Implementasi pembelajaran al-qur'an metode ummi pada anak usia dini di pg/tk x. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 4, 115-122. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1337>
- Ruqoyyah, R., & Wasik, W. (2023). Supervisi penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qurân. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 8(2), 129-142. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v8i2.5427>
- Salsabila, A. K. (2024). Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2(1), 85-96. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1.577>
- Sukron, O. (2020). Studi Komparatif Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Ummi Dan Metode Iqro Di Sekolah Menengah Kejuruan Cendikia Utama. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 202-225. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.27>
- Syaikhu, A. (2022). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-QurAn di MI As-Sunniyyah Lumajang. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 89-101. <https://doi.org/10.36835/au.v4i01.1117>
- Umairoh, U., Rahayu, T., & Siswanto, A. (2023). Implementasi Metode Iqra'Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 1 Karang Sari. *Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI)*, 9(1), 1-40. <https://doi.org/10.70688/almisbah.v9i1%20Juni.316>